

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian secara umum dapat diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilaksanakan secara berangsur-angsur dimulai dengan menentukan tema, pengumpulan data dan menganalisis data, untuk memperoleh suatu pengetahuan dan wawasan terhadap suatu pertanda, topik, atau isu tertentu. Tahapan-tahapan tersebut penting untuk dilakukan peneliti untuk menjamin adanya kesinambungan pemikiran terhadap hasil penelitian. Tahapannya dijalankan secara terpadu, masuk akal dan rasional.¹ Metode penelitian juga dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan maksud dan kepentingan tertentu.²

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian yang datanya adalah data deskriptif sehingga analisisnya juga bersifat analisis deskriptif disebut sebagai metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mendalami perspektif partisipan dengan strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan adalah tujuan dari penelitian kualitatif.³ Secara umum terdapat dua pendekatan penelitian yang banyak diterapkan oleh para peneliti dari berbagai latar belakang termasuk mahasiswa. Kedua pendekatan penelitian tersebut adalah penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang, yaitu peneliti itu sendiri atau peneliti adalah sebagai instrumen kuncinya. Peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga dapat bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti lebih jelas dan bermakna.⁴

Dasar pemikiran penggunaan penelitian kualitatif didasarkan pada pengalaman peneliti dalam menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik peristiwa yang terkadang sulit untuk dimengerti. Dalam penelitian kualitatif peneliti diharuskan untuk menguraikan belangsungnya suatu peristiwa berdasarkan kerangka teoretik yang

¹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta : PT. Grasindo, 2010, 2010). 2-3

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : ALFABETA CV, 2017). 3

³ Andi Ibrahim et al., *Metodologi Penelitian* (Gunadarma Ilmu, 2018). 42

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 15

terbentuk selama penelitian berjalan. Sehingga peneliti tidak harus mengikuti teori-teori yang telah dikembangkan sebelumnya yang terdapat dalam berbagai literatur yang ada. Teori yang ada mungkin tidak sesuai dengan kenyataan di lapangan. Karena penemuan teori merupakan maksud dalam penelitian kualitatif, maka peneliti kualitatif sebenarnya belum memiliki pengetahuan terkait semua kategori yang berkaitan dengan landasan teori yang disusun.⁵

B. Setting Penelitian

Lokasi dan waktu dari penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti dinamakan *setting* penelitian. Dengan tidak ada perlakuan istimewa terhadap objek penelitiannya adalah sifat alamiah dari *setting* penelitian. Lokasi penelitian berada di RA NU Banat yang beralamat di Jl. KHR Asnawi No.24a, Pejaten, Damaran, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus 59316. Waktu pelaksanaan penelitian akan disepadankan dengan data yang diperoleh, apabila data telah dipastikan cukup maka penelitian dapat dikatakan lengkap. Setting penelitian meliputi sebagai berikut.

1. Subjek Penelitian

Menurut Spradlay dalam Farida Nugrahani sumber informasi dalam penelitian adalah pengertian dari subjek penelitian, sementara itu menurut Moleong, orang dalam pada latar penelitian adalah subjek penelitian, yaitu orang yang dituju untuk memberikan informasi tentang keadaan dan kondisi latar penelitian.⁶ Untuk itu yang menjadi subjek penelitian ini adalah kepala sekolah RA NU Banat Kudus, guru kelas B di RA NU Banat Kudus, pengajar ekstra komputer dan peserta didik kelas B1HD RA NU Banat Kudus.

2. Sumber Data

Untuk menunjang penelitian data akan diambil, dikumpulkan dan diolah. Adapun data dapat didapatkan dari beragam sumber baik bersumber dari manusia ataupun non manusia. Pemahaman sehubungan dengan sumber data penelitian merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti, karena kebenaran pilihan dan menetapkan jenis sumber data akan menentukan pentingnya data yang akan diperoleh. Sebuah data tidak mungkin diterima tanpa sumber data.⁷ Adapun sumber data pada penelitian kali ini adalah:

⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014). 15

⁶ Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. 61-62

⁷ Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. 108

a. Sumber Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data disebut dengan sumber data primer.⁸ Sumber data primer dalam penelitian kualitatif biasanya dapat dicari lebih mendalam dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Metode utama bertepatan sebagai sumber utama bagi penelitian kualitatif ini adalah dengan pengumpulan data melalui teknik observasi dan wawancara.⁹

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang berupa dokumentasi dengan berbagai alternatif wujudnya.¹⁰ Seperti data-data, foto, gambar atau catatan laporan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang sesuai, baik, dan benar dengan penelitian yang dilaksanakan adalah data yang harus dikumpulkan untuk mendukung penelitian. Karena tujuan utama dalam penelitian adalah memperoleh informasi, maka teknik pengumpulan data merupakan langkah penelitian yang paling strategis. Tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan apabila tanpa mengetahui teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai sumber dan berbagai cara.¹¹

1. Observasi

Bagian dalam pengumpulan data diantaranya adalah observasi. Pengumpulan data secara langsung dari lapangan dapat diartikan sebagai observasi. Dalam penelitian kualitatif, data yang didapatkan harus terjun ke lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang tindakan, perilaku, sikap, keseluruhan interaksi antar manusia secara umum. Peneliti hanya dapat mengetahui gejala, peristiwa, fakta, permasalahan atau kenyataan apabila hadir dan mengalami langsung di lokasi aslinya. Dengan

⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar : CV. Syakir Media Press, 2021). 142

⁹ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. 62

¹⁰ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. 62

¹¹ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. 142

observasi peneliti akan mengetahui hal yang tidak mungkin diungkapkan oleh partisipan dalam wawancara.¹²

Dalam penelitian ini yang diobservasi adalah lokasi penelitian, partisipan, rangkaian aktivitas, urutan kegiatan, tujuan, serta emosi yang dirasakan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Observasi tersebut akan peneliti lakukan di RA NU Banat Kudus.

2. Wawancara

Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu biasa dinamakan wawancara. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan.¹³ Pengertian lainnya, wawancara adalah suatu proses untuk mendapatkan informasi, yang tidak didapatkan melalui observasi. Untuk menangkap tanggapan, pendapat, pikiran, perasaan orang tentang gejala, peristiwa, fakta atau realita peneliti harus mempersiapkan dan mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Peneliti masuk dalam alam berpikir orang lain, mendapatkan apa yang ada dalam pikiran mereka dan mengetahui apa yang mereka pikirkan dengan cara mengajukan pertanyaan.¹⁴ Wawancara merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan berupa wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.¹⁵ Pada penelitian ini, peneliti menerapkan wawancara yang bersifat semi terstruktur atau mendalam.

Disampaikan secara spontanitas umumnya dinamakan wawancara mendalam. Hubungan antara pewawancara dan yang diwawancarai dibangun dalam kondisi 'biasa' sehingga pembicaraan berjalan sebagaimana percakapan sehari-hari.¹⁶ Meskipun wawancara mendalam berlangsung informal, namun proses wawancara tetap dilakukan secara tepat sasaran, sistematis, terkendali dan fokus pada topik yang diinginkan peneliti. Terkait

114 ¹² Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*.

¹³ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020. 137

116 ¹⁴ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*.

¹⁵ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, 2018.

125-126 ¹⁶ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.

penelitian dengan mengajukan pertanyaan kepada penyedia informasi yang berhubungan yakni kepala sekolah RA NU Banat Kudus ibu Fitrotul Auliyah, guru kelas B1HD RA NU Banat Kudus ibu Riana Sari, peengajar ekstra komputer ibu diperlukan penggunaan teknik ini untuk mencari data-data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pencarian data tentang suatu hal atau variabel berbentuk catatan, buku, majalah, agenda dan sebagainya. Untuk menyempurnakan data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi yang diperoleh dari dokumen dan rekaman adalah fungsi dari dokumentasi. Sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen, foto-foto dan bahan statistic ada dalam penelitian kualitatif.¹⁷ Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dimiliki RA NU Banat Kudus.

D. Pengujian Keabsahan Data

Setelah data melalui proses pengumpulan, maka harus melalui proses pengujian keabsahan data agar data tersebut layak digunakan. Pada beberapa pengujian didasarkan pada pelaksanaan teknik pemeriksaan, yakni sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Sebagai suatu syarat sebuah informasi dapat dijadikan sebagai data penelitian perlu diperiksa kredibilitasnya agar dapat dipertanggungjawabkan sebagai titik tolak penarikan kesimpulan.¹⁸ Harus mencakup nilai kebenaran, artinya bahwa hasil penelitian kualitatif harus dapat dipercaya oleh pembaca yang kritis dan dapat diterima oleh orang-orang yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama informasi berlangsung adalah kriteria untuk melengkapi data-data dan informasi yang dikumpulkan.¹⁹ Terhadap data hasil penelitian kualitatif uji kredibilitas data atau kepercayaan dilakukan dengan antara lain:

a. Meningkatkan Ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih teliti dan berkesinambungan artinya adalah meningkatkan ketekunan. Dengan cara tersebut maka keamanan data dan runtutan kejadian akan dapat terekam dengan jelas dan sistematis.²⁰ Oleh karena

¹⁷ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. 150

¹⁸ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.

¹⁹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 201

²⁰ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. *Metode Penelitian Kualitatif*. 189

itu, peneliti akan terus mengawasi data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, pengajar, dan siswa-siswi ataupun dari observasi yang telah dilaksanakan.

b. Triangulasi

Dalam hal pengujian reabilitas, triangulasi adalah pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.²¹ Triangulasi atau melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang yang berbeda, artinya bahwa pembuktian dari penemuan dengan menggunakan berbagai sumber data dan berbagai proses pengumpulan data.²²

1) Triangulasi Sumber

Mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber merupakan cara triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data.²³ Dalam hal ini peneliti memilih kepala sekolah, pendidik, pengajar ekstra, anak-anak dan sarana prasarana di RA NU Banat Kudus sebagai sumber data, setelah melakukan analisis lalu diperoleh kesimpulan.

2) Triangulasi Teknik

Mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda merupakan cara triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data.²⁴ Penelitian yang dilakukan menggunakan triangulasi teknik observasi dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan peneliti akan dibuktikan menggunakan observasi dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Bila menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.²⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui pembelajaran literasi digital di kelompok B RA NU Banat saat waktu yang berbeda untuk mengetahui ada yang berbeda

²¹ Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. 190

²² Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 203

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 373

²⁴ Sugiyono. 373

²⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 374

atau tidak, jika ada akan dilakukan pengulangan hingga menemukan data yang pasti.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Adanya pendukung untuk menunjukkan data yang telah ditemukan oleh peneliti adalah maksud dari bahan referensi.²⁶ Untuk hal ini peneliti menggunakan data dari hasil observasi dan data hasil wawancara dari informan di RA NU Banat Kudus.

2. Uji Transferabilitas

Dalam penelitian kualitatif hal ini disebut validitas eksternal dan menunjukkan tingkat keakuratan atau kesesuaian hasil penelitian terhadap populasi dari mana tempat sampel diambil biasa dinamakan pengujian transferabilitas.²⁷ Suatu laporan dapat dikatakan memenuhi standar transferabilitas apabila para pembaca laporan penelitian mendapatkan gambaran yang jelas mengenai suatu hasil temuan penelitian tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Mengatur secara sistematis materi hasil wawancara dan observasi, mengartikannya dan menghasilkan suatu pemikiran, tanggapan, teori atau gagasan yang baru adalah pengertian dari analisis data. Pengolahan data, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit yang lebih kecil, mencari pola dan tema yang umum adalah arti dari analisis.²⁸ Menurut Miles dan Huberman dalam buku Metode Penelitian Kualitatif karya Tjipto Subadi ada dua hal penting dalam analisis data yaitu; *Pertama*, data yang muncul berbentuk kata-kata dan bukan rangkaian angka. *Kedua*, analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data. Aktivitas dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting, dicari temanya dan membuang yang tidak perlu berarti adalah mereduksi data.²⁹ Peneliti terjun ke lokasi di RA NU Banat

²⁶ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. 194

²⁷ Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. 195

²⁸ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 338

Kudus untuk melakukan pemilihan data yang selaras dengan tema yang diambil oleh peneliti, sehingga peneliti mendapat data tentang membangun kemampuan berpikir kritis anak usia dini melalui pembelajaran literasi digital di kelompok B RA NU Banat Kudus.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks naratif.³⁰ Peneliti mendapat penyajian data dari lokasi penelitian yaitu di kelompok B RA NU Banat Kudus. Data diperoleh dari wawancara kepada kepala sekolah dan pendidik di RA NU Banat Kudus, selain wawancara peneliti mendapat data dari observasi dan dokumentasi yang sesuai dengan pembelajaran literasi digital untuk membangun kemampuan berpikir kritis anak di kelompok B RA NU Banat Kudus.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukn bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan pada tahap awal, didukung oleh bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³¹ Dengan adanya data baru maka dapat ditarik kesimpulan yang sebenarnya, sehingga kesimpulan mampu menjawab rumusan masalah tentang kemampuan berpikir kritis anak usia dini melalui pembelajaran literasi digital di kelompok B RA NU Banat Kudus.

³⁰ Sugiyono. 341

³¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 345